

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sekarang ini sudah sangat maju, dalam hal itu mencakup berbagai aspek di antaranya media massa. Media massa menurut Kamus Besar Indonesia bermakna sarana atau saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas.<sup>1</sup>

Saat ini, media massa tidak bisa lagi di pisahkan dari kehidupan masyarakat, karena media massa baik cetak maupun elektronik sudah menjadi kebutuhan hidup. Mulai dari kota, pedesaan, masyarakat memanfaatkan media massa untuk berbagai keperluan, sesuai dengan fungsi pers. Melalui media massa, masyarakat minimal mendapat beragam hiburan dan informasi terbaru tentang berbagai hal yang terjadi di belahan dunia.

Media massa pada masyarakat luas saat ini dibedakan atas tiga kelompok, meliputi media elektronik, media cetak. Pertama, media elektronik terdiri dari radio dan televisi. Kedua, media cetak merupakan media tertua dimuka bumi. Media cetak berkembang pesat setelah Johannes Guttenberg menemukan mesin cetak hingga kini sudah beragam bentuknya, seperti surat kabar (koran), tabloid, dan majalah.

Surat kabar harian mempunyai nilai lebih dari media cetak lainnya. Sesuai terbitannya, informasi surat kabar diterima pembaca setiap hari hingga informasinya diperoleh terus secara berkesinambungan. Jika saja terlambat

---

<sup>1</sup> Husain Junus dan Aripin Banasuru, *Seputar Jurnalistik*, (Solo:Aneka, 1996), 28.

dalam dalam penerbitannya, maka akan segera using sebab esok harinya akan tersusul penerbitan hari berikutnya yang beritanya lebih hangat lagi.

Salah satu manfaat surat kabar adalah memberikan informasi yang dituliskan secara mendalam dari berbagai sisi. Dalam sebuah berita di surat kabar tentunya kita akan membutuhkan seorang reporter yang mempunyai kemampuan dalam menangkap fenomena secara cermat untuk dikemas menjadi sebuah berita. Seorang reporter juga harus cerdas dalam menangkap pembicaraan dari narasumber. Oleh karena itu, reporter harus mempunyai trik-trik khusus dalam berwawancara atau lebih dikenal dengan istilah teknik wawancara.

Melalui wawancara, reporter mendapatkan informasi yang di butuhkan. Selain data yang mungkin dapat di lihat sendiri berupa kejadian atau suasana di lapangan. Kemampuan reporter dalam mewawancarai narasumber merupakan salah satu modal guna mendapatkan informasi yang menarik.

Seorang reporter juga harus mempunyai trik-trik khusus dalam mencari berita atau dengan istilah lain adalah teknik mencari berita. Melalui mencari berita juga, seorang reporter mendapatkan informasi yang telah dibutuhkan dilapangan. Teknik mencari beritanya dilakukan dengan cara observasi kelapangan, wawancara dengan narasumber, dan riset dokumentasi.

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta). Wawancara juga bisa di artikan berupa obrolan biasa, namun mempunyai tema atau topik tertentu. Dalam obrolan itu, ada pihak bertanya (wartawan yang bertindak sebagai pewawancara) pihak yang

menjawab, atau memberi informasi (narasumber).<sup>2</sup> Pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang di wawancarai (*interview*), atau secara tidak langsung melalui telepon, internet.

Bagi seorang reporter atau wartawan, khususnya media elektronik, baik radio maupun televisi dinilai perlu mengetahui apa yang dimaksud dengan "berita" sebab tugas pokok dari seorang reporter atau wartawan adalah mencari berita, menulis atau menyusun berita kemudian mengirimkan ke media tempat wartawan atau reporter tersebut bekerja meskipun yang menentukan tayang atau tidaknya karya atau berita yang dibuat tersebut sepenuhnya merupakan kewenangan redaktur.

Dan seorang reporter juga dituntut berlaku sama, pemberitaan tentang suatu kejadian yang dinilainya sebagai bentuk kemungkaran, harus didasari dengan niat dan misi bernahi mungkar (melarang kemungkaran). Begitu juga sebaliknya, jika kejadian tersebut dinilai sebagai bentuk ma'ruf (kebaikan) harus menyajikan berita itu sesuai fakta di lapangan. Maka reporterpun berkewajiban dan bertanggung jawab bukan hanya sebatas anjuran atau hak belaka.

Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

*Artinya: Dan hendaklah diantara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) kepada yang*

<sup>2</sup> Eni setiati, *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta : CV Andi Offest, 2005), hlm. 24.

*ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka adalah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-Imran (03) : 104).<sup>3</sup>*

Reporter Indonesia menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar. Kejujuran dari seorang reporter untuk menyajikan berita yang benar. Termasuk konsep dasar dalam kerja pers, bahkan merupakan asas dalam pemberitaan. Tanpa kejujuran, mutu berita akan berkurang dan nama baik suatu media massa akan tercoreng.

Allah SWT berfirman dalam surat At-Taubah yaitu sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar. (QS: At-Taubah (09):119).<sup>4</sup>*

Berdasarkan permasalahan diatas berkenaan dengan media jurnalistik, maka penulis mengambil judul skripsi “TEKNIK WAWANCARA REPORTER HARIAN RADAR JEMBER DALAM MENCARI BERITA INVESTIGATIF”.

Berita investigatif ini merupakan salah satu rubrik (kolom) yang ada dalam surat kabar harian Radar Jember yang mengulas tentang peristiwa atau kejadian yang ada di wilayah Jember dan sekitarnya.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimana teknik wawancara dan teknik mencari berita yang dipakai oleh reporter atau wartawan Radar Jember pada rubrik investigatif dalam menggali berita yang

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bogor: PT Hati Emas, 2014), 63.

<sup>4</sup>Ibid.,206.

layak dimuat, dibaca dan dapat diterima oleh masyarakat. Judul yang dibuat tersebut mengandung muatan jurnalistik yang berhubungan dengan Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam.

Alasan peneliti memilih judul tersebut adalah karena ingin mengetahui lebih dalam tentang teknik wawancara dan teknik mencari berita yang dilakukan oleh wartawan Radar Jember dalam mencari berita investigatif. Karena berita investigatif pun tidak akan terbit setiap hari. Karena wartawan meliput berita tersebut membutuhkan waktu lama dan membutuhkan proses lama dalam mengungkap berita tersebut. Dan menggali teknik wawancara dan teknik mencari berita investigatif itu sangat penting untuk diteliti.

Alasan mengapa peneliti memilih media cetak sebagai media penelitian karena beritanya yang dimuat tidak kalah dengan berita di televisi yang memuat berbagai peristiwa yang tengah terjadi. Kelebihan berita dari media cetak adalah bisa membaca berita tersebut berulang-ulang tanpa adanya jangka waktu atau durasi yang membatasinya. Sehingga pembaca bisa dengan santai membaca koran tersebut. Sedangkan berita di televisi terpaku dengan waktu atau durasi yang membatasi.

Alasan peneliti mengapa peneliti memilih Radar Jember sebagai tempat penelitian karena penyusunan beritanya sangat lugas, bagus, dan tampilan halaman begitu menarik dengan didukung fotografer yang handal. Dan Radar Jember itu sendiri adalah koran terbesar di wilayah Tapal Kuda.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, peneliti memfokuskan permasalahannya dalam pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana teknik wawancara yang dilakukan oleh reporter harian Radar Jember dalam mencari berita investigatif?
- b. Apa saja hambatan yang dialami oleh reporter harian Radar Jember dalam mencari berita investigatif?
- c. Bagaimana teknik mencari berita yang dilakukan oleh reporter harian Radar Jember tentang investigatif?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui teknik wawancara yang dilakukan oleh reporter harian Radar Jember dalam mencari berita investigatif
- b. Untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh reporter harian Radar Jember dalam mencari berita investigatif.
- c. Untuk mengetahui teknik mencari berita yang dilakukan oleh reporter harian Radar Jember tentang berita investigatif.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaanya dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis,

instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>5</sup>

Peneliti berharap penelitian ini banyak bermanfaat, baik bagi penulis pada khususnya maupun bagi pembaca pada umumnya. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat bermanfaat untuk generasi penerus dalam mengadakan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran ataupun bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan judul di atas. Guna memberikan jawaban atas masalah yang dijadikan bahan penelitian.

a. Bagi Peneliti

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara praktis ataupun teoritis.
2. Dapat menambah pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian - penelitian yang akan datang.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember :

1. Dapat menambah pustaka hasil penelitian kepada IAIN Jember.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan bagi Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Komunikasi Penyiaran Islam.

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 73.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>6</sup>

### 1. Teknik Wawancara

Teknik, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah metode atau sistem untuk mengerjakan sesuatu.<sup>7</sup> Sedangkan wawancara merupakan metode pengumpulan data atau berita dengan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Jadi yang dimaksud dengan teknik wawancara adalah metode pengumpulan data atau berita dengan dialog, secara langsung maupun tidak langsung oleh pewawancara kepada terwawancara untuk memperoleh informasi, data atau pun berita.

### 2. Harian Radar Jember

Harian Radar Jember adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Jember. Kantor Radar Jember beralamat di JL. A. Yani no 99 Jember, Jawa Timur.

### 3. Reporter

Reporter atau wartawan adalah manusia yang melakukan kegiatan sehari-hari sebagai pencari berita, pengumpulan berita (juru liput), penyiar

---

<sup>6</sup> Ibid.,73.

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989),915.



berita atau penyampaian berita kepada khalayak melalui surat kabar (koran), majalah, radio, dan televisi sebagai medianya.<sup>8</sup>

Reporter adalah penyampai laporan, juru liput, dan bahan berita atau wartawan. Bisa dijelaskan juga reporter adalah orang yang bekerja (meliput) dan menyusun berita untuk disiarkan melalui surat kabar, majalah, radio dan televisi.

#### 4. Berita

Ada beberapa pengertian berita diantaranya:

- a) Berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang baru atau keterangan yang terbaru tentang suatu peristiwa, suatu fakta yang menarik perhatian atau gagasan yang perlu disampaikan kepada khalayak melalui media massa.
- b) Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena luar biasa, pentingnya atau akibatnya, entah pula karena mencakup segi *human interes* seperti humor, emosi, dan ketegangan.

#### 5. Teknik Mencari berita

Teknik, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah metode atau sistem untuk mengerjakan sesuatu.<sup>9</sup> Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, dan disajikan lewat bentuk tulisan atau siaran melalui media cetak atau media elektronik.

<sup>8</sup>Masduki, *Radio dan Demokrasi*, (Yogyakarta : Penerbit Jendela, 2003),147.

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989),915.

Berita itu sendiri adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang penting atau menarik minat, atau kedua-duanya bagi sejumlah orang.<sup>10</sup>

Sedangkan mencari berita (*news hunting*) disebut juga meliput bahan berita adalah salah satu tahap proses penyusunan naskah berita (*news processing*), selain proses perencanaan berita, proses penulisan naskah (*news writing*), dan proses penyuntingan naskah (*news editing*).<sup>11</sup> Mencari berita adalah berusaha untuk mendapatkan berita dan menghimpun data untuk ditulis menjadi berita.

Jadi yang dimaksud dengan teknik mencari berita adalah metode atau sistem untuk mendapat informasi atau berita dan menghimpun data untuk ditulis menjadi berita

#### 6. Berita investigatif

Secara umum, investigasi bisa diartikan sebagai upaya pencarian dan pengumpulan data, informasi dan temuan lainnya untuk mengetahui kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta. Melakukan kegiatan investigatif sebenarnya jauh dari sekedar mengumpulkan ribuan data atau temuan di lapangan, kemudian menyusun berbagai informasi yang berakhir dengan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian. Jadi secara garis besar, jurnalisme investigatif adalah sebuah metode peliputan untuk menyimak kebenaran kasus atau peristiwa.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran:Teori dan Praktek*, (Bandung:Bandar Maju, 1990), 78.

<sup>11</sup>Asep Syamsul M Romly, *Jurnalistik Praktis*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001), 35.

<sup>12</sup><http://arziqimahliil-blog.blogspot.co.id>. *Jurnalisme Investigasi di Indonesia*.html (05 2014)

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>13</sup> Yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Untuk lebih mudahnya dibawah ini akan dikemukakan gambaran secara umum dalam pembahasan skripsi ini.

Bagian awal terdiri dari : halaman judul, abstrak, surat persetujuan pembimbing, pengesahan, surat keaslian judul, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi.

Bagian inti : BAB I pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, diuraikan pula tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian kepustakaan menguraikan : penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan teknik wawancara reporter harian Radar Jember dalam mencari berita IAIN Jember.

BAB III Metode penelitian menguraikan tentang : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV penyajian data dan analisis meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan yang diperoleh dilokasi penelitian.

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 73.

BAB V Penutup, bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisa data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang terkait dengan pokok bahasan dan obyek penelitian. Bagian akhir memuat : daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

